



News Title : Transaksi Kripto Indonesia Bertambah, Bappebti: Indonesia Punya Potensi Pengembangan Blockchain	
Media Name : voi.id	Journalist : Tim Redaksi
Publish Date : 31 August 2023	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Anderson Sumarli (CEO Ajaib Group), Angga Andinanta (Founder Belajarcrypto.id)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Teknologi	Topic : Blockchain Global

Home > Teknologi

Transaksi Kripto Indonesia Bertambah, Bappebti: Indonesia Punya Potensi Pengembangan Blockchain

31 Agustus 2023, 14:27 | Tim Redaksi



Acara Ajaib Cryptophoria di Bali (foto: dok. Ajaib kripto)



Bagikan: JAKARTA - Data terbaru Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyebutkan jumlah transaksi kripto di Indonesia telah mencapai Rp75,81 triliun per Juli 2023.

Dengan jumlah tersebut, Bappebti menilai Indonesia memiliki pondasi kokoh untuk mengembangkan ekosistem aset digital, dan membuka kesempatan Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan teknologi blockchain.

"Bappebti akan terus membuka diri terhadap perkembangan teknologi blockchain karena potensinya yang tidak hanya terbatas dari perdagangan aset kripto," kata Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya dalam acara Ajaib Cryptophoria di Bali.

Di tengah jumlah investor kripto yang semakin banyak dan masif saat ini, tidak lupa, Tirta juga menekankan pengawasan ketat untuk aset kripto.

"Kita tidak mau ada kejadian di level global seperti adanya *exchanger* tutup sehingga investor dirugikan. Untuk itu kita membangun ekosistem pengawasan yang lebih bagus, yaitu Bursa Kripto," tambahnya.

Di waktu yang sama, *Founder and CEO Ajaib Group*, Anderson Sumarli, juga mendukung kolaborasi dengan pemerintah untuk mewujudkan potensi pengembangan blockchain di Indonesia.

BACA JUGA:



"Kombinasi antara pemerintah yang terbuka terhadap blockchain, terbukti dengan Indonesia menjadi negara pertama yang memiliki bursa kripto di dunia, dan rata-rata anak muda Indonesia yang paham terhadap aset kripto dan blockchain lebih banyak dibandingkan negara lain," ujar Anderson.

Menurut Anderson, negara-negara lain saat ini sedang melihat Indonesia dan Indonesia bisa menjadi *thought leadership* dalam pengembangan blockchain.

Sebagai pengamat Aset Kripto dan *Founder Belajarcrypto.id*, Angga Andinanta menyambut baik optimisme regulator dan pelaku kripto di Indonesia.

Angga mengatakan bahwa blockchain adalah teknologi baru, yang diharuskan adanya komunikasi antar kementerian. Tujuannya adalah, agar Indonesia bisa mengambil keuntungan dari teknologi blockchain ini.

"Terlebih karena Indonesia sudah memiliki modal yang baik, dari regulasi, perpajakan yang bersahabat, dan populasi penduduk usia muda terbesar di dunia untuk mengembangkan blockchain," kata Angga.

Tag: [kripto](#) [ajaib group](#) [bappebti](#) [aset kripto ftx](#)

TAG TERPOPULER

#fifa world cup 2023
#partai demokrat
#muhammad iskanandar
#polisi udara jakarta
#anies baswedan

POPULER



BERITA
Meradang Dipaksa NasDem Setujui Duet Anies-Cak Imin, Demokrat: Bentuk Penghormatan Terhadap Semangat Perubahan
31 Agustus 2023, 20:04



MOBIL
Tak Hanya Meneruskan Warisan, Alfa Romeo Luncurkan 33 Stradale dengan Desain Memekau
31 Agustus 2023, 19:50



LIFESTYLE
Chen Fang Tong dan Dai Gao Zheng Reuni Lewat Drama China Forever Love
31 Agustus 2023, 22:10



OLAHRAGA
Resmi! Romelu Lukaku Reuni Lagi dengan Jose Mourinho
31 Agustus 2023, 09:00